

## BAB V

### KESIMPULAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

*Photobook* dengan judul ‘Urang Situregen: Tatag Ngamumulé Lembur’ yang merupakan karya yang diluncurkan dan dipamerkan di MTs Mathla’ul Anwar adalah karya yang dirancang demi memenuhi kebutuhan Gugus Mitigasi Lebak Selatan dalam upaya membantu masyarakat khususnya Lebak Selatan meningkatkan kesadaran mitigasi dan kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana tsunami. Desa Situregen yang terletak di Kabupaten Lebak memiliki tingkat kerentanan yang tinggi terhadap bencana tsunami, karena berada di dekat titik *megathrust* Selatan Banten yang mengancam nyawa masyarakat yang tinggal di zona bahaya hingga rendaman tsunami, apalagi bagi mereka yang tidak memiliki pengetahuan yang baik mengenai kebencanaan, mitigasi dan kesiapsiagaannya.

MTs Mathla’ul Anwar berada di Jl. Raya Bayah Malingping KM 9 Cisiih, Desa Situregen, Kecamatan Panggarangan, Kabupaten Lebak menempati zona rawan gempa dan tsunami. Berlokasi tidak jauh dari pesisir pantai atau tepatnya sekitar 370 meter dari bibir pantai, memiliki lebih dari 100 siswa dan belasan akademisi, tentunya menjadi aset penting sebuah negara yang perlu diberikan perhatian lebih karena besarnya ancaman bencana yang ada di sana. Dari riset yang dilakukan oleh penulis, diketahui masih banyak masyarakat MTs yang tidak memiliki wawasan atau pengetahuan mengenai bencana, mitigasi dan kesiapsiagaannya, mulai dari guru hingga siswa. Diketahui tidak pernah sekali pun MTs Mathla’ul Anwar menerima bantuan pendidikan untuk mendapatkan materi atau edukasi secara khusus dari pemerintah mengenai bencana, mitigasi dan kesiapsiagaannya.

Tujuan dari pembuatan karya *photobook* ini adalah untuk membantu meningkatkan pemahaman masyarakat MTs Mathla’ul Anwar mengenai mitigasi dan kesiapsiagaan bencana melalui *photobook* sebagai medianya, mendukung Gugus Mitigasi Lebak Selatan dalam melaksanakan Program *Tsunami Ready*, dan

menjadi salah satu acuan dalam penyusunan karya *photobook* mengenai mitigasi bencana di masa yang akan datang.

Setelah dilaksanakannya peluncuran *photobook* dan pameran foto, diketahui bahwa terjadi peningkatan pengetahuan dari guru dan siswa MTs Mathla'ul Anwar mengenai bencana, mitigasi dan kesiapsiagaan. Hasil *pre-test* dan *post-test* yang dikerjakan oleh guru dan siswa MTs menunjukkan kenaikan pengetahuan rata-rata sebesar 5,96% dan 10,84%. Terjadinya peningkatan pengetahuan guru dan siswa MTs terhadap mitigasi bencana menandakan bahwa kebanyakan atau mayoritas dari mereka telah mengerti dan memahami apa itu tsunami, langkah yang perlu dilakukan ketika terjadi bencana, barang penting apa saja yang ada di Tas Siaga Bencana, pengertian zona subduksi dan seismik aktif, mitigasi jangka panjang dan peran anak muda dalam penyebaran informasi tentang mitigasi.

Karya *photobook* 'Urang Situregen: Tatag Ngamumulé Lembur' secara keseluruhan terbilang sukses. Dengan meningkatnya pengetahuan dengan rata-rata sebesar 5,96% untuk guru dan 10.84% untuk siswa menjadi bukti bahwa tujuan awal dari perancangan hingga pembuatan karya ini untuk meningkatkan pemahaman masyarakat MTs Mathla'ul Anwar mengenai mitigasi dan kesiapsiagaan bencana tercapai dengan cukup baik. Dampak dari adanya *photobook* ini tidak hanya usai begitu saja, namun karya *photobook* yang dihadiahkan kepada MTs dapat terus berguna untuk guru atau murid-murid selanjutnya yang akan menempuh jenjang sekolah di MTs Mathla'ul Anwar. Karya *photobook* 'Urang Situregen: Tatag Ngamumulé Lembur' membuktikan bahwa dengan digunakannya *photobook* sebagai media untuk menyebarkan pesan mitigasi bencana yang dirancang sedemikian rupa dengan metode *storytelling* dapat menjadi salah satu cara yang menarik dalam memberikan edukasi mitigasi bencana kepada tidak hanya anak-anak tetapi kepada orang tua juga bisa berdampak.

## 5.2 Saran

Setelah melakukan perancangan dan pelaksanaan peluncuran *photobook* 'Urang Situregen: Tatag Ngamumulé Lembur' dan pameran foto, penulis mendapati saran

yang akan berguna apabila terdapat karya serupa kembali dibuat dan dilakukan di waktu yang akan datang. Saran dibagi menjadi dua, yaitu saran akademis dan praktis, berikut ini adalah saran yang dapat dibagikan oleh penulis:

### **5.2.1 Saran Akademis**

Saran akademis ini ditujukan kepada mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara atau kampus lainnya apabila memiliki kemauan dan ketertarikan yang sama dalam perancangan *photobook* dengan tema yang serupa. Berikut adalah saran akademis yang bisa dibagikan oleh penulis:

1. Penggunaan waktu yang ada dengan baik sehingga tidak menyusahkan diri sendiri atau orang lain dalam pembuatan karya.
2. Usahakan perdalam riset mengenai harga pembuatan karya sehingga tidak terjadi pembengkakan pengeluaran.
3. Hindari memberi jawaban yang mengecoh atau rancu pada *pre-test* dan *post-test* karena dapat menjadi distraksi dan gunakan kata-kata yang lebih mudah dipahami.

### **5.2.2 Saran Praktis**

Saran praktis ini ditujukan kepada Gugus Mitigasi Lebak Selatan dan Universitas Multimedia Nusantara sebagai masukan evaluasi untuk dapat memberikan inovasi, ide dan gerakan baru yang lebih baik pada kegiatan berikutnya. Berikut ini adalah saaran praktis yang bisa penulis sampaikan:

#### **A. Gugus Mitigasi Lebak Selatan**

1. Gugus Mitigasi Lebak Selatan dapat terus melanjutkan program ini, mengingat posisi Desa Situregen yang berdekatan dengan pantai menjadikan daerah tersebut sebagai daerah yang rawan bencana, juga banyak sekolah yang lokasinya tidak jauh dari bibir pantai menjadi hal yang penting bagi mereka untuk bisa mendapatkan pemahaman tentang mitigasi dan kesiapsiagaan bencana.

2. Gugus Mitigasi Lebak Selatan dapat terus memberikan dorongan kepada mahasiswa untuk membuat tugas akhir berbasis karya dengan menggunakan *photobook* sebagai media edukasi mitigasi dan kesiapsiagaan. Kelebihan *cluster* ini adalah selain dapat membantu pemahaman masyarakat tentang mitigasi dan kesiapsiagaan, juga dapat mendorong minat literasi membaca di daerah Desa Situregen sehingga tidak hanya satu manfaat yang dirasakan tetapi banyak, tidak hanya satu pihak yang merasakan tetapi banyak.

#### **B. Universitas Multimedia Nusantara**

Universitas Multimedia Nusantara dapat memperluas program seperti ini di wilayah atau lokasi lainnya, karena ditemukan banyaknya daerah yang memiliki tingkat rawan bencana yang sama, sehingga akan sangat bermanfaat apabila Universitas Multimedia dapat memperluas program yang sama di berbagai wilayah Indonesia.

